



PELAYANAN KESEHATAN

Tarif Berobat di Puskesmas Naik Empat Kali Lipat

TARIF YANG NAIK
DI PUSKESMAS KOTA JOGJA

Jenis Pelayanan	Tarif Lama	Tarif Sekarang
Pengobatan dan pemeriksaan	Rp5.000	Rp22.000
Ambulans	Rp45.000	Rp75.000
Penggunaan gedung puskesmas	Gratis	Rp250.000
Penggunaan aula puskesmas	Gratis	Rp150.000
Penelitian dari instansi luar	Gratis	Rp300.000
Pengambilan data primer	Gratis	Rp5.000
Pengambilan data sekunder	Gratis	Rp50.000
PKL dengan pendampingan	Gratis	Rp100.000-Rp150.000
Ujian PKL	Gratis	Rp75.000-Rp150.000



ALASAN KENAIKAN

50%-60%

Pengguna puskesmas di Kota Jogja adalah warga luar Kota Jogja.

Grafis: Harian Jogja/Hengki Irawan

Ujang Hasanudin
hasanudin@harianjogja.com

JOGJA—Pemerintah Kota Jogja menaikkan tarif layanan pengobatan dan pemeriksaan di pusat kesehatan masyarakat atau puskesmas, mulai 1 Maret 2016. Kenaikan tarif tersebut merupakan bentuk penyesuaian karena harga alat kesehatan yang naik. Selain itu, alasan kenaikan tarif juga karena sebagian besar yang mengakses puskesmas adalah warga luar Kota Jogja.

“Subsidi biaya pelayanan kesehatan di puskesmas dari Pemerintah Kota Jogja melalui APBD banyak dimanfaatkan oleh penduduk luar Kota Jogja,” kata Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Jogja, Agus Sudrajat, di Balai Kota Jogja, Kamis (25/2).

Agus mengatakan kenaikan tarif puskesmas sudah tertuang dalam Peraturan Wali (Perwal) Kota Jogja No.59/2015 sebagai pengganti Perwal No.69/2013 tentang Tarif Badan Layanan Umum Darah (BLUD) UPT Puskesmas di Kota Jogja.

• Lebih Lengkap Halaman 8

Tarif Berobat...

Beberapa jenis pelayanan puskesmas yang mengalami kenaikan tarif adalah pengobatan dan pemeriksaan dari Rp5.000 menjadi Rp22.000, operasional ambulans dari Rp45.000 menjadi Rp75.000.

Selain pelayanan medis, layanan lainnya juga saat ini dikomersialkan seperti penggunaan gedung puskesmas yang sebelumnya tidak ada tarifnya kini bertarif Rp250.000, penggunaan aula puskesmas Rp150.000 yang sebelumnya gratis, pelayanan penelitian dari instansi atau organisasi luar Rp300.000, pengambilan data

primer penelitian Rp5.000 dan data sekunder Rp50.000. Kemudian jika ada praktik kerja lapangan (PKL) yang butuh pendampingan harus bayar Rp100.000-Rp150.000, sementara ujian PKL Rp75.000-Rp150.000.

Agus mengatakan kenaikan tarif juga demi meningkatkan mutu pelayanan puskesmas kepada masyarakat, dan subsidi pelayanan kesehatan dari pemerintah bisa tepat sasaran.

Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan Dasar Dinas Kesehatan Kota Jogja, Lana Unwanah, mengatakan saat ini

sejumlah puskesmas di Kota Jogja menjadi rujukan banyak orang. Selain melayani medis, puskesmas juga dijadikan tujuan studi banding, penelitian, dan sebagainya, sehingga sedikit mengganggu kinerja puskesmas.

Meski ada kenaikan tarif, Lana memastikan warga Jogja tidak akan terkena dampaknya,

"Warga yang punya KTP Jogja seluruh pelayanan ditanggung Jamkesda dari Pemerintah Kota," katanya.

Demikian juga warga Jogja yang sudah terdaftar peserta Badan

Penyelenggaran Jaminan Sosial (BPJS) dapat menggunakan kartu BPJS dengan syarat puskesmas yang dituju merupakan penyedia pelayanan kesehatan (PPK) yang dipilih.

Menurut Lana, warga Kota Jogja sedikit yang mengakses puskesmas. Contohnya Puskesmas Mantriheron sebanyak 50% diakses warga luar Kota Jogja. Kemudian Puskesmas Umbulharjo, Puskesmas Kotagede, dan Puskesmas Tegalrejo. "Hampir 50-60% diakses warga luar Kota Jogja," ucap Lana.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005